



Kembangkan Kotabaru dan Kotagede untuk Mendongkrak Kunjungan Wisatawan

Wacana penataan kawasan Kotabaru dan Kotagede menyeruak. Kotabaru dan Kotagede di Kota Jogja akan dikembangkan sebagai kawasan wisata yang lebih maju. Dinas Pariwisata Kota Jogja menyiapkan dua kawasan cagar budaya itu untuk dikenalkan kepada publik guna mengurangi beban kunjungan ke Malioboro. Konsep itu coba diwujudkan karena terkait dengan pengusulan Sumbu Filosofi, yang termasuk kawasan Malioboro di dalamnya, ke UNESCO yang mesti diikuti dengan pengurangan beban kunjungan wisatawan ke area Sumbu Filosofi.

Dalam konsepnya, Kotabaru

dan Kotagede akan menonjolkan keunggulan budaya dengan keunikan khas yang dipunyai. Kotabaru akan mengusung tema besar destinasi wisata premium lewat sejumlah paket-paket wisata. Ciri khas bangunan *heritage* peninggalan zaman Belanda akan menjadi salah satu daya tarik yang ditawarkan.

Sementara, pengembangan wisata di Kotagede juga menjadi bagian dari pembangunan sisi selatan Jogja. Wilayah ini selama ini dikenal punya potensi wisata sejarah budaya dan kulinernya.

Sejauh ini, penataan terhadap dua lokasi yang disiapkan tersebut pun telah berjalan sejak beberapa tahun terakhir lewat pemugaran bangunan cagar budaya, penataan jalur

pedestrian dan menambah sejumlah ornamen penghias.

Sepanjang tahun ini juga akan banyak acara-acara unggulan yang ditampilkan di dua kawasan tersebut, khususnya kawasan Kotabaru. Serangkaian atraksi dan berbagai-kegiatan telah dikonsepsi dan akan ditampilkan siang atau malam hari.

Melihat rencana itu, program yang diusung Dispar Jogja memang bagus karena salah satu tujuannya mengurangi kepadatan di Malioboro.

Kawasan yang sampai saat ini masih jadi tujuan wisata utama para pelancong yang datang ke DIY.

Namun, jangan sampai program pengembangan kawasan Kotabaru dan Kotagede

sebatas rencana saja. Perlu benar-benar direalisasikan tanpa mengurangi keunikan di dua kawasan itu, salah satunya bangunan-bangunan *heritage*.

Jika bisa terealisasi tentunya bakal mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan ke DIY yang ditarget 20 juta pelancong pada tahun ini. Hal lainnya yang bisa terjadi yakni ada pertumbuhan ekonomi di kalangan warga.

Selain itu, pengembangan Kotabaru maupun Kotagede untuk wisata bisa memfungsikan bangunan sehingga bangunan *heritage* di kawasan itu bisa tetap terawat dan tidak terbengkalai. Perlu diingat, pariwisata merupakan denyut nadi dan jantung bagi

perekonomian Jogja. Dengan suasana alam yang kurang mendukung, sektor kebudayaan masih menjadi keunggulan yang akan dijual kepada wisatawan.

Tak salah bila Kotabaru dan Kotagede perlu disiapkan beragam paket. Keberadaan kelompok sadar Wisata bisa dimaksimalkan agar nantinya ikut mendongkrak pertumbuhan wisatawan di kedua kawasan cagar budaya itu.

Pemerintah Kota Jogja juga perlu mempercantik dua kawasan itu. Tambah anemitasnya, misalnya penataan pedestrian, penerangan jalan umum dengan konsep lampu hias yang estetis di siang maupun malam hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005